



PEDOMAN PELAKSANAAN

PRAKTIK

PENGALAMAN

LAPANGAN (PPL)

INSTITUT AGAMA ISLAM

DARUL FATTAH

LAMPUNG

Disusun Oleh:
Panitia PPL
IAI Darul Fattah
Lampung

TIM PENYUSUN

Pengarah : Dr. Nurkholis, Lc., MA
Dr. Ahmad Hadi Setiawan, M.Pd.
Dr. Langgeng Sutopo, M.Pd.I.
Dr. Doni Sastrawan, M.Pd.I.
Muhammad Irham, M.Pd.

Ketua : Kasmudi, M.Pd.

Anggota : M. Zaky Syabani, M.Pd.
Asep Bambang Susanto, M.Pd
Akhmad Khoiri, M.Pd
Teguh Yunianto, M.Pd.
Tri Maya Sari, M.Pd.
Maratul Qiftiyah, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Darul Fattah yang bertujuan untuk membentuk 4 kompetensi guru sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kualifikasi Guru. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, personal, sosial, dan profesional.

Pada tataran praktis, program PPL ini adalah sebagai usaha menampilkan citra Institut Agama Islam Darul Fattah secara utuh di hadapan masyarakat pengguna, yaitu performa sosok calon sarjana Pendidikan yang berorientasi pada profesionalitas Pendidik dengan sejumlah kapasitas yang tidak saja mampu dalam bidang isi materi, namun juga dalam bidang pengajaran dan pembelajaran.

Konsep pembelajaran pada saat ini berubah dari arah behavioristik menuju konstruktivistik. Perubahan ini diharapkan dapat merubah pola pikir mahasiswa dalam belajar. Demikian juga sekolah-sekolah yang menjadi tempat praktik diharapkan juga mampu membekali mahasiswa ke arah itu. Karena ciri khas dari pembelajaran yang konstruktivistik adalah *learning community* (komunitas belajar). Artinya siswa-siswi merupakan subjek belajar. Oleh karena itu guru harus mampu mendesain suasana kelas yang menyenangkan agar tumbuh minat belajar pada diri siswa.

Pedoman ini disusun guna dijadikan pedoman bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, guru pamong, panitia pelaksana Institut Agama Islam Darul Fattah serta instansi yang terkait di lapangan. Atas segala perhatian dan

kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Bandar Lampung, 02 Agustus 2025

Tim Penyusun



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUL FATTAH LAMPUNG
Nomor: 457/IAI DF/A/VIII/2025

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN DAN PANDUAN PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN (PPL)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUL FATTAH LAMPUNG

- Menimbang : 1. Bahwa sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Islam, Institut Agama Islam Darul Fattah harus melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Bahwa sehubungan dengan perkembangan dan tuntutan terhadap mutu alumni IAI Darul Fatta Lampung yang memiliki kompetensi bermutu, maka dipandang perlu menetapkan Pedoman dan panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) IAI Darul Fattah Lampung Tahun 2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Darul Fattah Lampung Tentang Pedoman dan panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Pertama : Memberlakukan Pedoman dan panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai dasar pegangan pada IAI Darul Fattah Lampung.
- Kedua : Panduan Pedoman dan panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlaku bagi seluruh mahasiswa IAI Darul Fattah Lampung.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terjadi kekeliruan pada surat keputusan ini di kemudian hari akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada Tanggal : 02 Agustus 2025

Rektor



Dr. Nurkholis, Lc., MA.
NIDN. 2115047501

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II KEDUDUKAN PPL	4
A. Pengertian PPL	4
B. Status PPL	4
C. Waktu PPL	4
D. Lokasi PPL	4
E. Panitia Pelaksana	4
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN PPL	5
A. Persiapan Peserta PPL	5
B. Pembekalan	7
C. Pengelolaan	7
D. Pelaksanaan PPL	8
BAB IV PEMBIMBINGAN DAN SANKSI PPL	12
A. Pembimbing PPL	12

B. Tugas DPL	12
C. Tugas Guru Pamong	12
D. Tugas Kepala Sekolah	13
E. Mekanisme Pembimbingan	13
F. Tugas Mahasiswa Praktikan Sebagai Guru Pamong	14
G. Sanksi Bagi Mahasiswa PPL	15
BAB V PENYUSUNAN LAPORAN PPL	16
A. Penyusunan Laporan PPL	16
B. Hal-hal Yang Perlu diperhatikan Dalam Penyusunan Laporan	17
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI PPL	17
A. Komponen Sasaran Penilaian	17
B. Standar Kelulusan	19
C. Penilaian Program	19
D. Point Penilaian APKG	19
E. Waktu Penilaian	20
F. Alur Penyerahan Nilai	20
BAB VII PENUTUP	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan PPL merupakan sintesis dari penyelenggaraan PPL yang akan diselenggarakan IAI Darul Fattah Lampung. Dengan pemaduan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Kecenderungan di atas sesuai dengan amanat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan penjelasan pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan sikap yang menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Di samping itu, pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional”.

Penyelenggaraan PPL secara juga mengacu pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni empat kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Tuntutan peningkatan

penyelenggaraan program PPL mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien. Sistem yang efektif adalah sistem yang dapat mencapai tujuan kurikuler dari kedua mata kuliah tersebut secara tepat. Sistem yang efisien adalah sistem yang dapat mendukung pencapaian tujuan secara tepat waktu, atau bahkan lebih cepat.

B. Tujuan PPL

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial pendidikan di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah, masyarakat lingkungan sekolah, baik yang terikat dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Memacu pengembangan sekolah, masyarakat lingkungan sekolah, dengan cara mendorong dan menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri dalam menyelesaikan problem mendasar yang dihadapi mereka.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara IAI Darul Fattah Lampung dengan pemerintahan daerah, dan sekolah.

C. Manfaat PPL

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, masyarakat lingkungan sekolah atau lembaga.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, masyarakat lingkungan sekolah atau lembaga.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, masyarakat lingkungan sekolah, atau lembaga, sehingga ketika atau setelah mengikuti PPL Terpadu mahasiswa dapat mengangkat permasalahan dan pengatasannya untuk ditulis dalam bentuk skripsi.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, masyarakat lingkungan sekolah, atau lembaga.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran masyarakat lingkungan sekolah sebagai problem solver.

2. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan profesional.

- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara IAI Darul Fattah Lampung, pemerintah daerah, sekolah/lembaga.
 - d. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah.
3. Bagi IAI Darul Fattah Lampung
- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.

BAB II

KEDUDUKAN PPL

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di IAI Darul Fattah Lampung adalah suatu rangkaian kegiatan untuk menerapkan berbagai teori kependidikan yang berupa latihan-latihan pembelajaran di sekolah dan madrasah. Bentuk kegiatan PPL merupakan tahap latihan mengajar yang dihadapkan pada siswa sesungguhnya, yang dikenal dengan *real classroom teaching* dan latihan tugas-tugas kependidikan dan pembelajaran lainnya. Bobot mata kuliah yang berupa praktik ini adalah 3 sks. Kegiatan ini merupakan tahapan praktik mengajar mahasiswa-mahasiswi IAI Darul Fattah Lampung.

B. Status PPL

1. PPL merupakan merupakan kegiatan yang wajib dalam struktur kurikulum S1 kependidikan.
2. PPL merupakan kegiatan dilaksanakan secara terstruktur mahasiswa semester 7

C. Waktu PPL

PPL dilaksanakan satu kali dalam setahun, dengan lama waktu pelaksanaan selama 3 bulan dari bulan Agustus sampai November.

D. Lokasi PPL

Lokasi PPL adalah sekolah, Sekolah yang menjadi lokasi meliputi SD, MI, SMP, MTs, SMA, SMK dan MA. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut layak untuk melaksanakan program PPL.

E. Panitia Pelaksana

Di tingkat Lembaga, dibentuk Panitia Pelaksana PPL berdasarkan SK Rektor IAI Darul Fattah Lampung. Panitia pelaksana yang diangkat adalah di bawah tanggung jawab Rektor IAI Darul Fattah Lampung.

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN PPL

A. Persiapan Peserta PPL

1. Persiapan Peserta

Setiap mahasiswa yang akan mengikuti program PPL harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif IAI Darul Fattah Lampung pada semester yang bersangkutan.
- b. Mendaftarkan diri sebagai peserta program PPL Terpadu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pelaksana PPL.
- c. Sudah mengikuti Pembekalan PPL.
- d. Telah menempuh minimal 100 sks.
- e. Menunjukkan kwitansi pembayaran PPL
- f. Sehat jasmani dan rohani.

2. Pendaftaran Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan terlebih dahulu sebagai calon peserta secara langsung (tidak boleh diwakilkan) kepada pengelola. Sebagai kelengkapan pendaftaran, mahasiswa harus mengisi atau menyerahkan berkas-berkas sebagai berikut:

- a. Menyerahkan bukti pembayaran dari bank ke bagian administrasi.
- b. Mengisi data pada link google form yang telah disediakan.

3. Ketentuan Umum Peserta

- a. Mahasiswa yang dapat melaksanakan PPL adalah yang telah memenuhi persyaratan dan

ketentuan dari Program Studi.

- b. Mahasiswa praktikan harus selalu menaati peraturan-peraturan dari IAI Darul Fattah dan sekolah tempat praktik.
 - c. Mahasiswa praktikan harus selalu mengikuti dan memperhatikan petunjuk dari Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Kepala Sekolah.
 - d. Mahasiswa praktikan harus selalu dapat menunjukkan sikap sebagai seorang pendidik.
4. Ketentuan Khusus Peserta
- a. Pelaksanaan PPL diatur oleh TIM Pengelola yang ditetapkan Rekor IAI Darul Fattah Lampung.
 - b. Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL harus mendaftarkan diri ke website Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan melengkapi persyaratan yang tertera dalam form.
 - c. Guru pamong praktik pembelajaran adalah guru bidang studi yang sesuai di Sekolah tempat praktik yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah, sedangkan untuk proses pengabdian kepada masyarakat mahasiswa akan dipandu oleh pemerintah setempat atau yang ditugaskan pada wilayah tersebut.
 - d. Praktik pembelajaran dilaksanakan oleh mahasiswa, minimal sebanyak 3 (Tiga) kali dengan hasil yang baik dan maksimal sesuai dengan kebutuhan dari pihak sekolah selama waktu pelaksanaan PPL. kemudian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat

mahasiswa wajib menjadi pembicara inti dalam kegiatan sosial/keagamaan pada lingkungan tersebut sebanyak 2 kali.

- e. kegiatan sosial/keagamaan yang dimaksud pada poin d, adalah: Mengisi pelatihan (kebahasaan/keagamaan), menjadi penceramah, Khatib Jum'at dan penyuluh atau yang lainnya yang sesuai.
5. Kewajiban Mahasiswa
- a. Mahasiswa peserta PPL wajib mengikuti kegiatan orientasi/pembekalan yang diselenggarakan oleh Panitia Pelaksana.
 - b. Mahasiswa praktikan wajib secara total mengikuti kegiatan kependidikan maupun administrasi/manajerial di sekolah tempat praktik dan di lingkungan masyarakat selama jangka waktu yang telah ditentukan.
 - c. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa diwajibkan untuk berperilaku baik dan sopan. Untuk itu, mahasiswa perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Sebelum praktik
 - a) Berpakaian sopan dan rapi
 - b) Berusaha untuk mengenal staf personalia tempat praktik dan bergaul secara kekeluargaan dalam batas-batas tertentu.
 - c) Datang ke tempat praktik paling lambat 15 menit sebelum jam praktek dimulai.
 - d) Membiasakan diri untuk memberikan ucapan salam kepada warga sekolah.

- e) Mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam praktik pembelajaran.
- 2) Selama praktikum berlangsung :
 - a) Menjaga ketertiban kelas.
 - b) Menghormati guru pamong/pembimbing dan guru lain.
 - c) Tidak mengganggu kelas lain.
 - d) Menghargai siswa.
- 3) Setelah selesai praktik :
 - a) Berkomunikasi dengan guru pamong/pembimbing mengenai pelaksanaan praktik yang baru saja dilaksanakan.
 - b) Meninggalkan sekolah tempat praktik setelah jam kegiatan sekolah berakhir, kecuali ada izin khusus dari pihak Sekolah.

B. Pembekalan

1. Tujuan

Pembekalan PPL bertujuan agar mahasiswa :

- a. Memahami dan menghayati program PPL.
- b. Memiliki wawasan dan bekal pengetahuan tentang system PPL.
- c. Memiliki wawasan pengetahuan dan sikap tata tertib sebagai calon guru.
- d. Memiliki kesiapan secara mental, intelektual, dan fisik untuk mengikuti kegiatan PPL.

2. Materi Orientasi

Kegiatan orientasi meliputi materi-materi :

- a. Profesionalisme tenaga kependidikan.
- b. Pengenalan kurikulum

- c. Mekanisme pelaksanaan PPL dan teknis penulisan laporan PPL .
- d. Etika ber-PPL di sekolah.
- e. Pembuatan Progja PPL

C. Pengelolaan

1. Prinsip Pengelolaan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan dengan prinsip sebagai berikut:

- a. Terbimbing, artinya mahasiswa praktikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya dibimbing oleh Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing dan Kepala Sekolah.
- b. Terkonsentrasi, artinya mahasiswa praktikan harus betul-betul terfokus hanya pada kegiatan PPL saja. Jadi mereka harus betul-betul secara totalitas mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah baik yang terkait dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi/manajerial. Dalam rangka ini, maka mahasiswa praktikan tidak diperkenankan mengambil mata kuliah kecuali skripsi.

2. Pengorganisasian Peserta PPL

Untuk memudahkan pengaturan dan pelaksanaan tugas serta pengawasan, maka mahasiswa praktikan dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu yang dikoordinasi oleh seorang ketua (mahasiswa) dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing serta para Guru Pamong/Pembimbing.

3. Mekanisme Pengelolaan

PPL ini akan berhasil dengan baik apabila perencanaan dan pelaksanaannya dilakukan

dengan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait, yaitu: pihak panitia pelaksana, dosen pembimbing dan mahasiswa dan pihak sekolah (kepala sekolah, guru pamong/pembimbing, karyawan atau petugas lain), serta instansi lain yang terkait dengan PPL. Setelah selesai mengikuti kegiatan orientasi PPL, semua mahasiswa peserta PPL akan diantar dosen pembimbing lapangan menuju ke sekolah/tempat praktik. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah tempat praktik yang dalam operasionalnya dibantu oleh guru pamong/pembimbing beserta staf yang ditentukan oleh sekolah.

4. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan PPL dengan alokasi waktu 12 minggu efektif, terhitung sejak tanggal penyerahan mahasiswa ke sekolah sampai penarikan.

D. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL ada beberapa tahapan dan setiap tahapan terdapat serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta baik secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rancangan Program Kerja PPL

Setiap mahasiswa wajib membuat rencana program kerja PPL secara individu dan kelompok. Penyusunan program kerja dikonsultasikan kepada DPL, Kepala Sekolah, dan Guru pamong/pembimbing. Program kerja tidak

diserahkan kepada pengelola, tetapi menjadi dokumen masing-masing mahasiswa yang dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan dan akan dikonfirmasi saat ujian akhir PPL. Penyusunan program kerja didasarkan kepada:

- a. Praktik pembelajaran yaitu praktik mengajar di kelas.
- b. Praktik persekolahan mencakup pengelolaan administrasi yang ada di sekolah yaitu administrasi siswa, personal, kurikulum, sarana-prasarana, keuangan, humas, BK, dan pustaka, dll.
- c. Mengacu pada program Sekolah/Madrasah/Desa.
- d. Kemampuan Mahasiswa.
- e. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- f. Kesiambungan program
- g. Ketersediaan waktu.

2. Program Kerja PPL

1. Observasi pembelajaran

Kegiatan ini adalah mengamati guru pamong/pembimbing yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Program kerja praktik pembelajaran

Program kerja praktik pembelajaran adalah program kerja yang terkait dengan kegiatan pembelajaran yang meliputi penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengajar di kelas untuk 3 kali tatap muka. Dalam penyusunan

RPP mahasiswa dibimbing langsung oleh guru pamong/pembimbing yang ditunjuk oleh kepala sekolah.

3. Program kerja praktik persekolahan

Program kerja praktik persekolahan meliputi pengelolaan administrasi sekolah, administrasi personal, administrasi kurikulum, administrasi sarana dan prasarana, administrasi hubungan masyarakat dan pengelolaan pusat sumber belajar (perpustakaan). Dalam program ini, mahasiswa berposisi sebagai orang yang akan mencari pengetahuan dan pengalaman terkait dengan sikap profesional mereka.

1. Pelaksanaan Program Kerja

a. Jenis Kegiatan

1) Observasi Pembelajaran

Kegiatan ini adalah mengamati guru pembimbing yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Setelah melaksanakan observasi mahasiswa melaksanakan konsultasi/berdiskusi dengan guru pembimbing yang bersangkutan perihal hasil observasi pembelajaran dan persiapan pelaksanaan praktek pembelajaran.

2) Praktik pembelajaran

Dalam praktik pembelajaran diharapkan mahasiswa mampu menjadi guru yang baik dengan penggunaan seluruh keterampilan pembelajaran yang harus dimiliki. Praktik pembelajaran ini meliputi

kegiatan sebelum, saat dan setelah pembelajaran.

a) Sebelum Praktik Pembelajaran

- (1) Mahasiswa mengambil topik/bahan pelajaran pada Guru Pamong/Pembimbing yang telah ditentukan.
- (2) Mahasiswa menyusun persiapan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (3) Membuat/mempersiapkan media/alat bantu pembelajaran.
- (4) Menyerahkan RPP dan berkonsultasi dengan Guru Pembimbing.

b) Pada waktu praktik pembelajaran.

- (1) Menemui Guru Pamong/Pembimbing sebelum masuk kelas.
- (2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti halnya guru kelas.
- (3) Sesudah praktik pembelajaran berkonsultasi dengan Guru Pamong/Pembimbing mengenai praktik pembelajaran yang baru saja diselesaikan.
- (4) Minta tanda tangan Guru Pamong/Pembimbing sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan praktik pembelajaran.

3) Praktik persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan oleh mahasiswa baik secara kolektif maupun secara

individual. Bentuk kegiatan praktik persekolahan ditentukan oleh koordinator Guru Pamong/Pembimbing dengan mengacu kepada kompetensi yang ditentukan, sehingga dalam pelaksanaannya akan dibimbing oleh Guru Pamong/ Pembimbing atau guru tenaga kependidikan lainnya yang ditunjuk oleh kepala sekolah/madrasah atau Koordinator Guru.

Kegiatan praktik persekolahan meliputi tugas administrasi, tugas ekstrakurikuler dan kegiatan kelembagaan lainnya. Keterampilan yang dilatihkan dalam praktik persekolahan adalah:

- a) Administrasi siswa
- b) Administrasi personal
- c) Administrasi kurikulum
- d) Administrasi sarana dan prasarana pendidikan
- e) Administrasi keuangan
- f) Administrasi hubungan masyarakat
- g) Pelaksanaan prinsip-prinsip supervisi di sekolah
- h) Penyelenggaraan kegiatan bimbingan konseling
- i) Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler
- j) Pengelolaan sumber belajar (perpustakaan)

BAB IV

PEMBIMBINGAN DAN SANKSI PPL

A. Pembimbing PPL

Yang dimaksud pembimbing PPL adalah :

1. Dosen pembimbing adalah dosen yang ditugaskan oleh IAI Darul Fattah Lampung berdasarkan surat keputusan Rektor IAI dan sudah mendapatkan pelatihan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
2. Guru Pamong/Pembimbing adalah guru mata pelajaran di sekolah yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan sudah mendapatkan pemantapan sebagai guru pamong/konselor pamong.
3. Kepala sekolah

B. Tugas DPL

1. Membimbing Mahasiswa praktikkan untuk melaksanakan Buku Panduan PPL secara optimal.
2. Membimbing Mahasiswa praktikkan sejak perencanaan, implementasi, dan evaluasi di lokasi, yang meliputi:
 - a. Membimbing dalam menyusun proposal kegiatan.
 - b. Membimbing dalam membuat matrik kegiatan.
 - c. Membimbing dan memberi contoh dalam implementasi praktek pembelajaran membimbing dalam membuat catatan harian

dan laporan.

3. Membimbing dalam menyusun program.
4. Menyelenggarakan diskusi segi empat antara kepala sekolah, DPL, guru/konselor pamong dan praktikan, secara terjadwal.
5. Bersama guru/konselor pamong menilai kinerja praktikan, dalam bentuk ujian praktik dan membuat rekapitulasi nilai akhir PPL
6. Bersama guru pamong memperbaiki dan meningkatkan kinerja praktekkan.
7. Membuat laporan kepada Panitia pengelola PPL
8. Menyerahkan dan menarik kembali mahasiswa PPL

C. Tugas Guru/Konselor Pamong

1. Membimbing praktikkan sejak perencanaan, implementasi sampai kepada evaluasi.
2. Memberikan kemudahan kepada praktekkan untuk melaksanakan praktik.
3. Memberikan model mengajar/membimbing, atau pemberian contoh pada saat praktikan melaksanakan observasi di kelas.
4. Memberikan tugas atau bahan praktek.
5. Bersama kepala sekolah, DPL dan praktekkan berdiskusi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja praktekkan dan peningkatan hasil belajar siswa.
6. Menilai kinerja praktikkan.

D. Tugas Kepala Sekolah/Guru Pamong /Pembimbing

1. Bersama Panitia PPL dan DPL mengkoordinasi kegiatan praktikkan.
2. Melakukan pembinaan kepada calon guru, terutama pada unsur kompetensi sosial (kemampuan interpersonal).
3. Memimpin, mengkoordinasi, dan menilai secara keseluruhan kegiatan praktikkan.
4. Menandatangani seluruh hasil penilaian kinerja praktikkan.
5. Mengirimkan nilai praktikan atas nama sekolah kepada Panitia PPL
6. Membimbing praktikan sejak perencanaan, implementasi sampai kepada evaluasi.
7. Memberikan kemudahan kepada praktikkan untuk melaksanakan praktik.
8. Memberikan model mengajar/membimbing, atau pemberian contoh pada saat praktikan melaksanakan observasi di kelas.
9. Memberikan tugas atau bahan praktik.
10. Bersama DPL dan praktikan berdiskusi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja praktikan dan peningkatan hasil belajar siswa.
11. Menilai kinerja praktikan.

E. Mekanisme Pembimbingan

1. Dosen pembimbing membimbing semua mahasiswa pada saat pelaksanaan program PPL.
2. Guru atau konselor pamong membimbing peserta PPL sesuai dengan program studinya masing-masing.

3. Kepala Sekolah membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan PPL yang ada di sekolah yang bersangkutan.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen secara kolektif minimal 3 sampai 4 kali di lokasi PPL.
5. Diskusi antara DPL, guru pamong, dan mahasiswa dilakukan minimal 2 kali selama ber-PPL.

F. Tugas Mahasiswa Praktikan sebagai Calon Guru Profesional

1. Berpakaian almamater, rambut rapi (Ikhwan), memberi salam, dan pandai bergaul dengan segenap pihak.
2. Mempelajari dan mentaati tata tertib sekolah.
3. Menyusun program kerja paling lambat seminggu setelah diterjunkan.
4. Melaksanakan program kerja dengan disiplin dan bertanggung jawab baik program PPL.
5. Ketika di kelas, senantiasa memulai dengan papan tulis yang bersih, meletakkan sesuatu pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, menciptakan suasana tenang, dan tidak lama-lama membelakangi siswa.
6. Pada saat mengajar senantiasa menatap wajah siswa, dan menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran siswa.
7. Melakukan diskusi dengan para pembimbing secara intensif baik di sekolah, masyarakat lingkungan sekolah maupun di kampus.
8. Membina kerjasama dengan teman sejawat, pembimbing, maupun dengan semua komponen yang ada di sekolah atau masyarakat sekitar.
9. Menyusun laporan PPL tepat waktu.

10. Berpartisipasi aktif dengan kegiatan sekolah/madrasah atau masyarakat setempat.
11. Berada di sekolah atau lembaga untuk melaksanakan PPL sesuai waktu yang telah ditentukan.
12. Melaksanakan praktik terbimbing dan mandiri, sesuai dengan rencana pembelajaran yang disiapkan.

G. Sanksi bagi mahasiswa peserta PPL

Mahasiswa yang tidak mematuhi tugas dan tanggung jawabnya, dan menurut DPL, Guru/Konselor pamong atau kepala sekolah, atau koordinator PPL telah melakukan pelanggaran, dapat dikenakan sanksi sebagai berikut :

1. Peringatan secara lisan.
2. Peringatan secara tertulis.
3. Pengurangan nilai.
4. Perpanjangan waktu PPL
5. Penarikan dari tempat praktik sebelum waktunya berakhir, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengulang pada tahun berikutnya.
6. Jika kasus yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut baru diketahui setelah mahasiswa ditarik dari lokasi PPL, maka nilainya ditangguhkan sampai kasusnya selesai.
7. Penetapan sanksi dilakukan oleh Panitia PPL setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah dengan pihak-pihak yang terkait.

BAB V

PENYUSUNAN LAPORAN PPL

A. Penyusunan Laporan PPL

Jenis laporan PPL adalah laporan individu, yang berisi kegiatan orientasi/observasi, praktik pembelajaran atau studi kasus dan praktik persekolahan. Laporan PPL berbentuk input data, narasi dan dokumen pada laman website masing-masing Prodi IAI DF.

Adapun laporan yang harus disusun adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan
 - a. Latar Belakang PPL
 - b. Dasar-Dasar PPL
 - c. Pengertian PPL
 - d. Manfaat PPL
 - e. Ruang lingkup PPL
 - f. Tujuan PPL
 - g. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan PPL
2. BAB II Pelaksanaan kegiatan
 - a. Tahap Observasi
 - b. Kajian Kepustakaan
 - c. Tahap Penyusunan SAP dan RPP
 - d. Tahap Latihan mengajar dan Tugas pendidikan
 - e. Hasil dan Pembahasan
 - f. Permasalahan
 - g. Penanggulangan
 - h. Analisis

3. BAB III Penutup
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran
4. Lampiran
 - a. Surat PPL
 - b. Surat Penerimaan dan bukti selesai PPL
 - c. RPP
 - d. Silabus
 - e. Daftar Hadir
 - f. Bukti Konsultasi
 - g. Nilai Siswa
 - h. Catatan Buku Harian PPL
 - i. Foto gedung
 - j. Foto kegiatan PPL
 - k. Dokumentasi

B. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Penyusunan Laporan

1. Data Valid

Data yang di masukan kedalam laporan harus data yang valid hasil dari praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilakukan di sekolah tempat PPL kurang lebih 3 bulan.

2. Waktu Penyusunan

Waktu penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) sesuai yang telah di tetapkan oleh panitia PPL STIT Darul Fattah.

3. Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa dalam penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan menggunakan bahasa yang formal dan baku sesuai EYD

4. Dokumen

Dokumen berisikan lampiran-lampiran pendukung

hasil dari (PPL)

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PPL

Monitoring dan Evaluasi (Monev) program PPL memiliki dua kepentingan, yakni untuk kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan kebijakan program PPL. Untuk kepentingan yang pertama, penilaian prestasi akademik mahasiswa perlu dipisahkan antara bidang PPL sedangkan untuk menentukan kebijakan pelaksanaan program PPL perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh oleh Panitia Pengelola PPL. Berikut ini disampaikan Evaluasi Program PPL.

A. Komponen Sasaran Penilaian

Evaluasi ini bertujuan memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan program oleh mahasiswa PPL. Tugas terakhir dari DPL adalah melaksanakan evaluasi dan memberikan nilai terhadap mahasiswa peserta PPL. Oleh karena itu, proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukannya pembekalan di kampus dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan.

Pedoman yang dipakai memberikan penilaian terakhir kepada mahasiswa peserta PPL mencakup empat komponen, yaitu:

- a. Perencanaan kerja: diperoleh dari nilai hasil pendalaman dan rencana kerja program PPL.
- b. Pelaksanaan kerja: diperoleh berdasarkan indikator keterlaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya.
- c. Kemampuan interpersonal: berdasarkan indikator

kerja sama, kerajinan, kedisiplinan kreativitas, tanggung jawab, dan sopan santun selama melaksanakan program PPL.

- d. Laporan: diperoleh dari nilai laporan akhir (laporan individu dan kelompok).

Adapun format evaluasi yang dimaksud ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1
Evaluasi Program PPL

No	Komponen	Bobot	Skor
1	Pembekalan dan Perencanaan Program Kerja (N1)	3	
2	Pelaksanaan Program Kerja (N2)	4	
3	Kemampuan Interpersonal (N3)	2	
4	Laporan Individu (N4)	1	
Jumlah		10	

Rentang Skor 0-100

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

$$NAK = \frac{(3N1+4N2+2N3+1N4)}{10}$$

Keterangan:

NAK : Nilai Akhir PPL

N1 : Pembekalan dan Perencanaan Program Kerja

N2 : Pelaksanaan Program Kerja (Penilaian dari DPL dan guru pamong)

- N3 : Kemampuan Interpersonal
 N4 : Laporan Individu

Nilai yang diperoleh dari perhitungan tersebut, dikonversi ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
 Konversi Nilai Akhir

Interval Nilai	Kriteria	Keterangan
80–100	A	Lulus
76 – 79	B+	Lulus
70 – 75	B	Lulus
66 – 69	C+	Lulus
56 – 65	C	Lulus
46 – 55	D	Tidak Lulus
0 – 45	E	Tidak Lulus

B. Standar Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam kegiatan mata kuliah PPL apabila ia telah memperoleh nilai akhir minimal C (nilai angka 56-65). Jika nilai minimal belum terpenuhi maka mahasiswa

diperkenankan untuk mengulang.

C. Penilai Program

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
2. Guru Pamong
3. Panitia Pengelola PPL.

D. Point Penilaian APKG

1. Lembar Penilaian Satuan Pelajar
2. Lembar Penilaian Satuan Pembelajaran
3. Lembar Penilaian Hubungan Antar Pribadi

E. Waktu Penilaian

Pada 1 (satu) minggu terakhir nilai disetor paling lambat 1 minggu setelah penarikan dan dilaporkan kepada DPL dan diteruskan ke Prodi masing-masing prodi IAI Darul Fattah. Guru pamong harus sudah melakukan ujian/evaluasi kepada peserta PPL, serta memberikan penilaian, sehingga pada saat penarikan, nilai akhir sudah dapat diserahkan kepada DPL.

F. Alur Penyerahan Nilai

Nilai dari sekolah atau lembaga diterima oleh DPL. Setelah diolah menjadi nilai akhir, nilai diserahkan oleh DPL setelah itu nilai akan dikirimkan ke masing-masing prodi IAI Darul Fattah Lampung. Mahasiswa dapat melihat nilai PPL pada KHS (Kartu Hasil Studi) semester VII.

BAB VII

PENUTUP

Pelaksanaan PPL Terpadu bagi mahasiswa IAI Darul Fattah Lampung merupakan kegiatan yang amat signifikan dalam rangka mengembangkan kompetensinya sebagai calon guru berjiwa pengabdian tinggi. Program ini bersifat multidisipliner, sehingga bagi mahasiswa peserta program harus dilaksanakan dengan motivasi yang kuat, kesungguhan, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang cukup serta terkonsentrasi. Di lain pihak, program PPL Terpadu juga memerlukan dukungan dari sekolah/madrasah dan masyarakat sekitar tempat praktik, kepala sekolah, koordinator guru pembimbing, guru pamong/pembimbing, kepala desa/lurah, dosen pembimbing maupun pengelola PPL Terpadu itu sendiri.

Harapan besar semoga upaya IAI Darul Fattah Lampung membimbing mahasiswanya menjadi calon guru yang kompeten menjadi nyata terlihat di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, alumni IAI Darul Fattah Lampung dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan harkat dan martabat masyarakat Indonesia melalui pendidikan.

ALUR PELAKSANAAN PPL

IAI DARUL FATTAH LAMPUNG

